

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa perspektif untuk rancangan penelitian. Untuk perspektif penelitian berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian murni. Karena dalam penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara teori yang ada, apakah teori tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi atau tidak (Novianto, A., 2015).

Berdasarkan perspektif tujuan studi, penelitian ini merupakan pengujian hipotesis. Karena pada penelitian ini diuji kebenaran dari beberapa hipotesis yang bersumber berdasarkan teori yang ada, hipotesis ini dianggap sebagai hasil awal sebelum dilakukan penelitian. Pada penelitian ini kumpulan data menggunakan data sekunder, karena data yang digunakan adalah data perusahaan yang terkoneksi politik. Berdasarkan metode penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian historis dan penelitian kausal. Karena data yang digunakan adalah laporan kinerja operasi maupun kinerja keuangan perusahaan, dan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan keputusan pembiayaan perusahaan yang terkoneksi politik. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan dimensi panel, karena dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah semua perusahaan yang terkoneksi politik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017.

### **3.2. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan operasional dan sumberdaya yang digunakan, maka peneliti membatasi pada:

1. Membatasi variabel yang digunakan, yaitu dalam mengukur faktor yang mempengaruhi perusahaan terkoneksi politik hanya menggunakan kinerja keuangan dan keputusan pembiayaan.
2. Membatasi sampel yang diteliti, yaitu hanya meneliti perusahaan yang terkoneksi politik dan tidak terkoneksi politik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Membatasi periode penelitian. Dalam penelitian ini hanya meneliti pada periode 2014-2017.

### **3.3. Identifikasi Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen, diantaranya adalah :

1. Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi adalah kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan keputusan pembiayaan yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi yaitu koneksi politik yang diprosikan dengan variabel dummy.

3. Variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* = *LogAsset* dan *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

#### **3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan definisi secara operasional mengenai variabel dependen maupun variabel independen, serta alat pengukur yang digunakan dalam penelitian ini di tiap-tiap variabel.

1. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan apa yang dicapai dari aktifitas operasi perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA dapat diukur menggunakan **rumus no 1**.

2. Keputusan Pembiayaan

Keputusan pembiayaan adalah suatu besaran komposisi utang dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Keputusan pembiayaan dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat diukur dengan menggunakan **rumus no 2**.

3. Koneksi Politik

Koneksi politik adalah keterkaitan suatu perusahaan atau bank dengan partai politik yang berkuasa. Koneksi politik dapat diukur dengan variabel dummy, apabila perusahaan terkoneksi politik maka variabel dummy sama

dengan satu sedangkan perusahaan non terkoneksi politik maka variabel dummy sama dengan nol.

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan diukur menggunakan transformasi logaritma natural dari total aset.

$$Size = \text{LogAsset}$$

#### 5. Leverage

*Leverage* merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor. Dalam penelitian ini *leverage* digunakan sebagai variabel kontrol.

*Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### 3.5. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terkoneksi politik pada periode 2014-2017 yang termasuk dalam kriteria, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Judgment (Purposive)*

*Sampling* agar mendapatkan hasil yang *representative*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
3. Perusahaan yang terkoneksi politik, dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Direksi atau anggota dewan komisaris memegang jabatan sebagai anggota MPR periode 2014-2019, atau
  - b. Direksi atau anggota dewan komisaris memegang jabatan sebagai anggota kabinet dan menteri pada pemerintahan Bapak Joko Widodo periode 2014-2019, atau
  - c. Para pemegang saham minimal  $\geq 5\%$  memegang jabatan sebagai anggota MPR/menteri, atau
  - d. Perusahaan yang dimiliki pemerintah atau perusahaan BUMN.
4. Perusahaan yang tidak terkoneksi politik, dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Direksi atau anggota dewan komisaris tidak memegang jabatan sebagai anggota MPR periode 2014-2019, atau
  - b. Direksi atau anggota dewan komisaris tidak memegang jabatan sebagai anggota kabinet dan menteri pada pemerintahan Bapak Joko Widodo periode 2014-2019, atau

- c. Para pemegang saham minimal  $\geq 5\%$  tidak memangku jabatan sebagai anggota MPR/menteri, atau
- d. Perusahaan yang bergerak di industri yang sama dengan perusahaan terkoneksi politik dan memiliki total aset yang mendekati perusahaan terkoneksi politik.

### **3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder tahunan yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi didapat melalui publikasi laporan keuangan lengkap yang dilakukan oleh perusahaan yang terkoneksi politik pada Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mengetahui kinerja keuangan dan keputusan pembiayaan dalam perusahaan tersebut.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis regresi, dengan teknik analisis ini akan mengetahui pengaruh antara variabel yang diteliti.

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran subjektif atau deskriptif. Suatu data statistika meliputi jumlah sampel (N), nilai rata-rata sampel (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Analisis deskriptif ini mengetahui gambaran secara umum variabel-variabel pengamatan mengenai

pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan dan keputusan pembiayaan perusahaan.

### 3.7.2 Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis menggunakan metode Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari koneksi politik terhadap kinerja keuangan dan keputusan pembiayaan dengan model persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1 : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Return On Asset* (Kinerja Keuangan)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Koneksi Politik

$\beta_2$  : Koefisien Ukuran Perusahaan

$\beta_3$  : Koefisien *Leverage*

$X_1$  : Koneksi Politik

$X_2$  : Ukuran Perusahaan

$X_3$  : *Leverage*

e : *error term*

$$\text{Persamaan 2 : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Debt to Equity Ratio* (Keputusan Pembiayaan)

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Koneksi Politik

$\beta_2$  : Koefisien Ukuran Perusahaan

$X_1$  : Koneksi Politik

$X_2$  : Ukuran Perusahaan

$e$  : *error term*

Setelah memasukan variabel pada persamaan yang digunakan pada peneliti ini, selanjutnya melakukan pada tahap pengujian sebagai berikut:

**a. Uji Parsial (Uji t) pada Kinerja Keuangan**

Digunakan untuk menguji apakah secara parsial Koneksi Politik yang terdapat dalam persamaan secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan (ROA).

**Persamaan 1 :  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$**

1) Perumusan hipotesa :

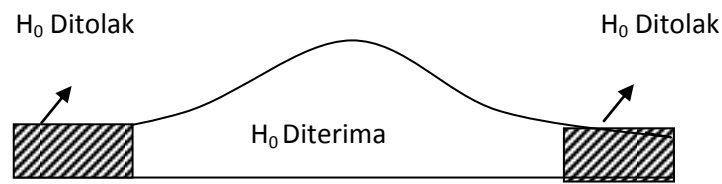
**$H_0 : \beta_1 = 0$**  (artinya secara parsial Koneksi Politik berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan)

**$H_1 : \beta_1 \neq 0$**  (artinya secara parsial Koneksi Politik berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan)

2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$





GAMBAR 3.1

### DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN HO UJI T DUA SISI

- 4) Menghitung statistika uji t

$$t_{hit} = \frac{B}{S\beta_i}$$

Keterangan :

B : Koefisien regresi variabel

S $\beta_i$  : Standart deviasi estimasi

- 5) Penarikan kesimpulan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau Sig. < 0.05 : Ho ditolak

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau Sig. > 0.05 : Ho diterima

- 6) Koefisien Determinasi Parsial  $r^2$

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar koneksi politik secara parsial mempengaruhi kinerja keuangan. Nilai  $r^2$  antara nol dan satu ( $0 < r^2 < 1$ ), artinya jika semakin besar nilai  $r^2$  maka semakin besar kemampuan koneksi politik dalam mempengaruhi kinerja keuangan.

**b. Uji Parsial (Uji t) pada Keputusan Pembiayaan**

Digunakan untuk menguji apakah secara parsial Koneksi Politik yang terdapat dalam persamaan secara signifikan mempengaruhi Keputusan Pembiayaan (DER).

$$\text{Persamaan 2 : } Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

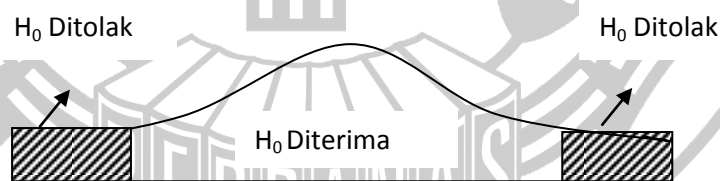
1) Perumusan hipotesis statistika:

$H_0 : \beta_1 = 0$  (artinya secara parsial Koneksi Politik berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  (artinya secara parsial Koneksi Politik berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembiayaan)

2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0.05

3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$



**GAMBAR 3.2**

**DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN  $H_0$  UJI T DUA SISI**

4) Menghitung statistika uji t

$$t_{hit} = \frac{B}{S\beta_i}$$

Keterangan :

B : Koefisien regresi variabel

$S_{\beta i}$  : Standart deviasi estimasi

5) Penarikan kesimpulan

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau Sig.  $< 0.05$  :  $H_0$  ditolak

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau Sig.  $> 0.05$  :  $H_0$  diterima

6) Koefisien Determinasi Parsial  $r^2$

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar koneksi politik secara parsial mempengaruhi keputusan pembiayaan. Nilai  $r^2$  antara nol dan satu ( $0 < r^2 < 1$ ), artinya jika semakin besar nilai  $r^2$  maka semakin besar kemampuan koneksi politik dalam mempengaruhi keputusan pembiayaan.